

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan. Adapun untuk memperoleh data maka peneliti harus terjun ke lapangan yaitu di MTs Baitul Mukminin Getas Pejaten Kudus. Untuk memudahkan dalam pencarian data, maka peneliti terjun langsung ke sekolah yang terfokuskan di kelas VII yang dianggap dapat memenuhi informasi yang dibutuhkan. Ketika menggunakan *field research*, peneliti harus mempersiapkan diri menghadapi persoalan-persoalan yang konkret di lapangan. Sebab yang dipentingkan bukanlah sumbangan penemuan baru dalam lapangannya, melainkan bagaimana peneliti mampu *meng-approach* suatu persoalan konkret tersebut.<sup>1</sup>

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan kualitatif, yaitu proses penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, yang dilakukan secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode yang alamiah.<sup>2</sup>

### B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs Baitul Mukminin Getaspejaten Kudus. Adapun alasan pemilihan lokasi penelitian ini ialah karena di sekolah tersebut menerapkan metode yanbu'a pada pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) guna meningkatkan kemampuan membaca dan menulis ayat-ayat al-Qur'an pada siswa nya.

### C. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini ialah siswa kelas VII. Adapun teknik yang digunakan dalam pemilihan informan (*sampling strategies*) dalam penelitian ini yaitu dengan *purposive sampling*,

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 3.

<sup>2</sup> Arief Furchan, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 447.

dimana informan dipilih berdasarkan pertimbangan dan tujuan tertentu.<sup>3</sup> Dalam hal ini, peneliti memilih informan berdasarkan pertimbangan bahwa informan yang dipilih tersebut adalah orang-orang yang paling faham dan dapat memberikan informasi secara mendalam mengenai objek penelitian.

Adapun objek pada penelitian ini yaitu mengenai Pembelajaran BTA dengan metode yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis ayat-ayat al-Qur'an siswa.

#### D. Sumber Data

Setiap penelitian ilmiah memerlukan data dalam memecahkan masalah yang dihadapinya. Data harus diperoleh dari sumber data yang tepat, agar data yang terkumpul relevan dengan masalah yang diteliti sehingga tidak menimbulkan kekeliruan atau kesalahan dalam penelitian. Sesuai dengan latar belakang masalah, maka sumber data dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

##### 1. Sumber data primer

Data primer atau data tangan pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari.<sup>4</sup> Data primer dapat berupa hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang bersifat langsung yaitu dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap obyek yang diteliti untuk memperoleh informasi atau data.

Penentuan sumber data pada orang yang akan diwawancarai dilakukan dengan *purposive* kemudian diteruskan ke orang lain. *Purposive* maksudnya yaitu dipilih dengan pertimbangan tertentu.<sup>5</sup> Wawancara yang dilakukan yaitu dengan terjun secara langsung ke MTs Baitul Mukminin Getaspejaten Kudus dan berinteraksi langsung dengan kepala madrasah, guru mata pelajaran BTA, dan siswa kelas VII. Kepala madrasah yang dimaksud adalah seorang pemimpin yang ada di madrasah sekaligus mengawasi kinerja dari seorang guru. Sedangkan guru mata pelajaran BTA merupakan guru yang mengetahui secara langsung mengenai kemampuan siswa dan metode yanbu'a. Dan

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 330

<sup>4</sup> Abdul Manab, *Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), 202.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 297.

siswa adalah seorang murid yang terlibat dalam pembelajaran tersebut.

## 2. Sumber data sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya. Data jenis ini biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang tersedia di tempat penelitian. Data ini merupakan data yang sifatnya mendukung keperluan data primer, biasanya berbentuk buku-buku, literatur, dan bacaan yang berkaitan dengan variabel penelitian.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>6</sup> Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 1. Wawancara (*Interview*)

Metode wawancara adalah metode pengumpulan data dengan jalan menaghdakan tanya jawab denagn subyek penelitian tentang permasalahan yang berkaitan dengan masalah yang penulis teliti. Wawancara merupakan metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden . Adapun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis wawancara semiterstruktur, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas daripada wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini ialah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya.<sup>7</sup>

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti menggunakan metode wawancara untuk mendapatkan data lanmgsung mengenai Penerapan metode yanbu'a pada pembelajaran BTA dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis ayat-ayat al-Qur'an siswa MTs Baitul Mukminin Getaspejaten Kudus.

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Penddikan*, 308.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,320.

## 2. Observasi

Observasi (Pengamatan) adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara sistematis mengenai gejala-gejala yang diselidiki dan digunakan untuk memperoleh informasi atau data sebagaimana tujuan penelitian.<sup>8</sup> Jenis observasi pada penelitian ini adalah observasi partisipatif, yakni peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.

Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat langsung bagaimana kemampuan membaca dan menulis ayat-ayat al-qur'an siswa kelas VII, dan proses pelaksanaan pembelajaran BTA dengan menggunakan metode yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis ayat-ayat al-Qur'an.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subyek penelitian, tetapi melalui dokumen. Dokumen adalah catatan tertulis yang isinya merupakan pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa, dan berguna bagi sumber data, bukti, informasi kealiamahan yang sukar diperoleh, sukar ditemukan dan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.<sup>9</sup>

## F. Pengujian Keabsahan Data

Setiap pelaksanaan penelitian kualitatif, data yang terkumpul tentunya tidak semuanya valid dan kredibel. Untuk itu untuk menguji tingkat kredibilitas dan keabsahan data, peneliti menggunakan cara antara lain dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif, penggunaan bahan referensi, dan *memberchek*.

### 1. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Alfabeta, 2005), 60.

<sup>9</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), 183.

narasumber akan semakin terbentuk nilai, semakin akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.<sup>10</sup>

Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, sebaiknya difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh, tentang data yang diperoleh itu setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, berubah atau tidak. Jika setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar berarti data kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.<sup>11</sup> Artinya ketika peneliti masih ada yang kurang dalam memperoleh data maka peneliti melakukan perpanjangan pengamatan sehingga benar-benar mendapatkan data yang valid.

## 2. Meningkatkan Ketekunan

Peneliti meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Cara tersebut dilakukan agar kepastian terhadap data yang diperoleh akan didapat secara pasti dan sistematis.<sup>12</sup> Pengujian dan kredibilitas dengan meningkatkan ketekunan maka peneliti dapat memberikan data yang akurat dan sistematis dengan apa yang diamati selama dalam penelitian.

## 3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai teknik dan waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.

### a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber ini menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber yaitu mengecek hasil data penelitian dari narasumber yang pertama dan narasumber yang lain tentang penerapan metode yanbu'a pada pembelajaran BTA dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis ayat-ayat al-Qur'an.<sup>13</sup>

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 369.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 369.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 124.

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 372

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.<sup>14</sup>

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dalam rangka pengujian kredibilitas data dilakukan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.<sup>15</sup>

4. Menggunakan Bahan Refrensi

Penggunaan bahan referensi yang dimaksud disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Misalnya data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara atau tentang gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto-foto. Dengan adanya alat bantu perekam data dalam penelitian kualitatif, seperti kamera, alat perekam suara sangat diperlukan untuk mendukung kredibilitas data yang ditemukan oleh peneliti<sup>16</sup>

5. Mengadakan *Member chek*

*Member chek* yaitu proses pengecekan data yang diperoleh peneliti dari pemberi data. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa besar data yang diperoleh itu sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.<sup>17</sup>

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah data menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan hal yang penting kemudian dipelajari, dan memutuskan hal yang dapat diceritakan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan empat tahap, yaitu :

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuan titatif, Kualitatif, dan R&D*, 373.

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuan titatif, Kualitatif, dan R&D*, 374.

<sup>16</sup> Sugiyono, *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuan titatif, Kualitatif, dan R&D*, 375

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuan titatif, Kualitatif, dan R&D*, 375

1. Data *Collective* (Data Kolektif)

Pengumpulan data merupakan kegiatan utama dalam sebuah penelitian. Kegiatan pengumpulan data pada penelitian kualitatif dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Data kolektif merupakan seluruh data yang telah terkumpul dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dicatatkan dalam catatan lapangan, dokumentasi probadi, dokumentasi resmi, dan sebagainya.<sup>18</sup>

2. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan bentuk analisis menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil. Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera sangat dilakukan analisis data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok.<sup>19</sup>

3. Data *Display* (Penyajian Data)

Tahap penyajian data adalah sebuah tahap lanjutan analisis dimana peneliti menyajikan penemuan penelitian berupa kategori atau pengelompokan. Melalui penyajian data tersebut maka data akan terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah untuk dipahami. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan dan sebagainya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.<sup>20</sup>

4. *Conclusion Drawing / Verification* (Verifikasi)

Langkah keempat dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya, Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan

---

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017),134

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 338

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 341

mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dengan begitu kesimpulan awal bersifat sementara yang dibuat peneliti perlu didukung bukti dari lapangan agar hasilnya dapat dipertanggungjawabkan.<sup>21</sup>



---

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 345.